

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Cerpen “Sarung Ayah” karya Fira Basuki adalah karya fiksi yang bercerita tentang dunia perempuan yang problematis. Tokoh perempuan dihadirkan dengan membawa persoalan hidupnya. Cerita tentang perempuan dengan segala problematisnya tidak terlepas dari persoalan feminisme. Hal ini karena dasar perjuangan feminisme adalah perjuangan perempuan untuk memperjuangkan kesejajaran antara perempuan dan laki-laki.

Dari tinjauan kritik sastra feminis dapat dilihat bahwa posisi perempuan selalu berada pada posisi inferior atau dibawah dominasi laki-laki. Pada posisi ini kaum perempuan menjadi kelompok yang tertindas dan termarginalisasi. Munculnya marginalisasi pada pihak perempuan, dalam cerpen “Sarung Ayah” adalah akibat dari munculnya perbedaan gender.

Tidak ada hambatan/halangan bagi perempuan untuk bekerja, walaupun kehidupannya sudah cukup. Suami bekerja, gaji besar, dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Hal inilah yang ingin di sampaikan pengarang kepada pembaca pada dasarnya.

Bentuk Feminisme dalam Cerpen “Sarung Ayah” Karya Fira Basuki

Feminisme yang terdapat dalam cerpen “Sarung Ayah” karya Fira Basuki adalah feminisme demokrat, yaitu feminisme yang menunjung tinggi kodrat perempuan yang memungkinnnya melahirkan dan merawat anak. Feminisme demokrat mendukung perempuan dalam melaksanakan tugas-tugas alami. Disamping itu, feminisme demokrat juga menganjurkan perempuan agar mampu hidup mandiri, baik secara intelektual,

maupun secara ekonomis. Kesanggupan ini akan membuat perempuan memiliki kedudukan sejajar dengan laki-laki dan akan melepaskan ketergantungan dirinya dari ketergantungan laki-laki.

4.2 SARAN

Penulis menyarankan agar dilakukannya penelitian dengan menggunakan pendekatan lain, seperti psikologi sastra atau sosiologi pengarang. Hal ini karena kompleksnya masalah yang ada dalam cerpen “Sarung Ayah”.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Demi mendekati kesempurnaan penelitian ini, penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

